

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang terletak di ujung timur laut Propinsi Jawa Tengah dan dilalui jalan Pantai Utara Jawa (Jalur Pantura), terletak pada garis koordinat 111000' - 111030' Bujur Timur dan 6030' - 706' Lintang Selatan. Laut Jawa terletak disebelah utaranya, secara umum kondisi tanahnya berdataran rendah dengan ketinggian wilayah maksimum kurang lebih 70 meter di atas permukaan air laut. Adapun batas- batasnya antara lain:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Blora
- Sebelah Barat : Kabupaten Pati

Secara administratif Kabupaten Rembang memiliki 14 kecamatan, 287 desa, 7 kelurahan serta memiliki luas wilayah meliputi 101.408 ha. Nama dan luas wilayah untuk masing-masing kecamatan adalah seperti terlihat pada tabel berikut.

Secara administratif Pemerintah Kabupaten Rembang terdiri dari 14 kecamatan, 287 desa dan 7 kelurahan.

Tabel 2.1
Administratif Pemerintahan Kabupaten Rembang

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Karakteristik	
			Pegunungan	Pantai
1.	Rembang	27/7	--	9/7
2.	Kaliori	23	--	7
3.	Sulang	21	--	--
4.	Sumber	18	--	--
5.	Bulu	16	--	--
6.	Lasem	20	4	5
7.	Pancur	23	5	--
8.	Sluke	14	6	8
9.	Kragan	27	4	12
10.	Sarang	23	--	7
11.	Sedan	21	5	--
12.	Pamotan	23	--	--
13.	Gunem	13	6	--
14.	Sale	15	4	--
JUMLAH		294	34	51

Sumber: Rembang dalam Angka, 2004

Tabel 2.2
Nama dan luas wilayah untuk masing-masing kecamatan
Di Kabupaten Rembang

No.	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (ha)
1.	Sumber	7.673
2.	Bulu	10.240
3.	Gunem	8.020
4.	Sale	10.712
5.	Sarang	9.133
6.	Sedan	7.946
7.	Pamotan	8.156
8.	Sulang	8.525
9.	Kaliori	6.150
10.	Rembang	5.881
11.	Pancur	4.864
12.	Kragan	6.166
13.	Sluke	3.759
14.	Lasem	4.504
Jumlah		101.747

Sumber: Rembang dalam Angka, 2004

a. Topografi

Sebagian besar wilayah Kabupaten Rembang (46,39%) berada pada ketinggian 25-100 meter dari permukaan air laut. Sebesar 30,42 % berada pada ketinggian 100-500 meter dan sisanya berada pada ketinggian 0-25 m dan 500-1000 m.

Dengan kondisi topografi datar sampai dengan pegunungan dan berbukit-bukit. Kelerengan yang terdapat di Kabupaten Rembang terdiri dari kelerengan 0-2 % seluas 45.205 Ha (46,58%), kelerengan 2-15% seluas 33.233 Ha (43,18%), kelerengan 15-40 % seluas 13.980 Ha (14,38 %), dan sisanya 4,86% merupakan kelerengan >40%.

b. Jenis tanah

Secara umum dapat dikatakan bahwa wilayah Kabupaten Rembang merupakan daerah pertanian yang cukup berpotensi, kecuali di daerah pegunungan di sebelah timur yang termasuk pegunungan tandus. Jenis tanah yang ada termasuk jenis tanah aluvial meliputi sekitar 10% dari wilayah kabupaten, jenis tanah regosol meliputi area seluas 5%, jenis tanah andosol meliputi area seluas 8%, tanah grumosol sebesar 32%, dan tanah mediteran merah kuning seluas 5 % dari seluruh wilayah kabupaten.

c. Klimatologi

Wilayah Kabupaten Rembang merupakan dataran rendah di bagian Utara Pulau Jawa, maka wilayah tersebut memiliki jenis iklim tropis dengan suhu maksimum 33 ° C dan suhu rata-rata 23 ° C. Dengan bulan basah 4 sampai 5 bulan, sedangkan selebihnya termasuk kategori bulan sedang sampai kering. Terdapat hujan selama 1 tahun yang tidak menentu, sehingga implikasinya sering terjadi kekeringan di wilayah Kabupaten Rembang.

Berdasarkan hal tersebut, maka upaya-upaya untuk melakukan konservasi sumber daya air dan pengembangan embung-embung kecil untuk menahan air hujan sangat diperlukan. Upaya ini diharapkan dapat menjaga kesinambungan sumber daya air terutama pada musim kemarau baik untuk kebutuhan pengairan sawah maupun untuk kebutuhan lainnya.

d. Hidrologi

Kabupaten Rembang memiliki curah hujan yang rendah dan memiliki sumber air berupa air permukaan dan air tanah. Sumber air permukaan berupa sungai, bendungan dan air laut. Sungai yang melewati wilayah Kabupaten Rembang antara lain Sungai Randugunting, Babagan, Karanggeneng, Kening, Telas, Kalipang, Sudo dan Sungai Patiyon. Di Kabupaten Rembang terdapat 21 bendungan dan 25 daerah irigasi, tetapi tidak sepanjang tahun dialiri air.

e. Kondisi Geologi

Kabupaten Rembang yang berbatasan dengan laut Jawa bagian Utara dan pegunungan bagian timur, yang mana memiliki beberapa macam kondisi geologi.

Dari beberapa macam kondisi geologi tersebut, mempunyai kandungan mineral yang kaya akan unsur-unsur yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman.

Kandungan yang terbesar adalah jenis Alluvium yang meliputi luas 45.470.783 ha atau 44,84 % dari luas wilayah Kabupaten Rembang,

kemudian potensi lain adalah miosen fasies sedimen yaitu seluas 32.125.000 ha atau 31,68 %. Sedangkan bahan galian golongan C yang ada berupa: andesit (Sedan, Pancur, Kragan, Sluke, dan Lasem), pasir kuarsa (Bulu, Gunem, Sale, Sarang, Sedan, dan Sluke), kapur (Sumber, Bulu, Gunem, Sale, Sarang, dan Sedan), trass (Pancur, Kragan, dan Sluke), fospat (Gunem, Sale, dan Pamotan), ball clay (Bulu, Gunem, Sarang, dan Sedan), batu bara (Gunem dan Sale), serta gipsum (Gunem, Sarang, Sedan, dan Lasem).

f. Bahan Tambang

Tabel 2.3
Tabel Potensi Bahan Galian Golongan C

Jenis Bahan Galian	Gol.	Terdapat di Kecamatan
Andesit	C	Sedan, Pancur, Kragan, Sluke dan Lasem
Pasir Kuarsa	C	Bulu, Gunem, Sale, Sarang, Sedan dan Sluke
Kapur	C	Sumber, Bulu, Gunem, Sale, Sarang dan Sedan
Trass	C	Pancur, Kragan dan Sluke
Phospat	C	Gunem, Sale dan Pamotan
Ball clay	C	Bulu, Gunem, Sarang dan Sedan
Gipsum	C	Gunem, Sarang, Sedan dan Lasem
Tanah Liat	C	Sluke, Sedan, Kragan, Lasem, Bulu, Sale dan Sarang
Batu Bara	A	Gunem dan Sale

Sumber: Distamben dan LH Kabupaten Rembang, 2005

g. Kawasan Potensi Rawan Bencana

Kawasan yang diidentifikasi sebagai kawasan rawan bencana adalah kawasan yang sering dan berpotensi mengalami bencana alam. Kawasan rawan bencana di Kabupaten Rembang adalah (RTRW Kabupaten Rembang 2005-2014):

1. Kawasan rawan bencana tanah longsor
Lokasi : Kecamatan Sedan, Sluke, Sarang, Pancur, Gunem, Sale, Bulu, Pamotan dan Kragan.
2. Kawasan rawan bencana abrasi
Lokasi : Sluke, Kragan dan Sarang.
3. Kawasan rawan bencana kekeringan
Lokasi : di sepanjang jalur pantura.
4. Kawasan rawan intrusi air laut
Lokasi: Kecamatan Kaliori, Rembang, Lasem, Skuke, Kragan dan Sarang.
5. Kawasan rawan banjir
Lokasi: Kecamatan Kaliori, Pamotan, Gunem.

h. Pemanfaatan Lahan

Penggunaan lahan di Kabupaten Rembang yang paling dominan adalah untuk fungsi budidaya baik itu untuk kegiatan permukiman, pertanian maupun tegalan. Sedangkan untuk fungsi lindung mencakup

luas wilayah sebesar 2,84% dari luas keseluruhan Kabupaten Rembang.

Tabel 2.4
Penggunaan Tanah di Kabupaten Rembang Tahun 2005

No.	Jenis Penggunaan	Luas (ha)	Persentase
I	Kawasan Lindung		
	1.Hutan	2.497,7	2,305
	2.Bukan Hutan	11.412,64	10,534
II	Kawasan Pemukiman	8.382	7,737
III	Kawasan Industri	50	0,046
IV	Kawasan Kumuh Perkotaan	768	0,709
V	Lahan Produktif	85.133	78,577
VI	Lahan Kritis	100	0,092
	Jumlah	108.343,43	100

Sumber : *Profil Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2005*

Sedangkan kawasan rawan bencana di Kabupaten Rembang meliputi kawasan rawan bencana banjir, kawasan rawan bencana tanah longsor dan rawan bencana angin topan. Persebaran lokasi rawan bencana secara umum merata di seluruh wilayah Kabupaten Rembang. Berdasarkan pada data dari Kantor Sosial Kabupaten Rembang kejadian bencana alam tertinggi terjadi pada tahun 1997,1999 dan 2003 masing-masing sebanyak 37 kasus, 23 kasus dan 22 kasus. Lokasi yang paling sering terjadi bencana adalah Kecamatan Pamotan, Kaliori dan Rembang.

B. Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang

1. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rembang dan Peraturan Bupati Rembang tentang uraian tugas jabatan struktural Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang maka tugas pokok Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan

2. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pendidikan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pengendalian mutu pendidikan, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan dan bidang pendidikan non formal.
- d. Penyelenggaraan kesekretariatan dinas
- e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan, dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Struktur Organisasi

Sejak tahun 2008 sesuai Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2008 (pengganti Perda Nomor 20 Tahun 2003), organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang berubah menjadi sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretaris Dinas
 - a. Sub Bagian Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - c. Sub Bagian Perencanaan
- 3) Bidang Pengendalian Mutu
 - a. Seksi Evaluasi dan Penjaminan Mutu
 - b. Seksi data dan sistem informasi dan manajemen
 - c. Seksi sarana prasarana
- 4) Bidang pengembangan tenaga kependidikan
 - a. Seksi Tenaga Teknis TK/SD
 - b. Seksi Tenaga Teknis SMP, SMA/SMK
- 5) Bidang Kurikulum
 - a. Seksi TK dan SD
 - b. Seksi SMP dan SMA
 - c. Seksi SMK
- 6) Bidang Pendidikan Non Formal
 - a. Seksi Pendidikan kesetaraan
 - b. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini

7) UPTD**8) Kelompok Jabatan Fungsional**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Perda Nomor 12 Tahun 2008 serta Peraturan Bupati rembang tentan uiran tugas dan pokok jabatan fungsional Dinas Pendidikan Kabupaten Remabng, maka penempatan dan mitasi para karyawan dan staf di lingkungan Dinas Pendidikan telah dilaksanakan sejak tahun 2008, sesuai dengan beban tugas dan tanggungjawab masing-masing subbagian dan seksi. Penugasan ini didasarkan pada kebutuhan persnl di setiap bidang dan sekeretaris.

Jumlah UPT yang ada di Kecamatan dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Kecamatan Sumber
2. Dinas Pendidikan Kecamatan Bulu
3. Dinas Pendidikan Kecamatan Gunem
4. Dinas Pendidikan Kecamatan Sale
5. Dinas Pendidikan Kecamatan Sarang
6. Dinas Pendidikan Kecamatan Sedan
7. Dinas Pendidikan Kecamatan Pamotan
8. Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang
9. Dinas Pendidikan Kecamatan Kaliori
10. Dinas Pendidikan Kecamatan Rembang
11. Dinas Pendidikan Kecamatan Pancur
12. Dinas Pendidikan Kecamatan Kragan
13. Dinas Pendidikan Kecamatan Sluke
14. Dinas Pendidikan Kecamatan Lasem

C. Deskripsi Kecamatan Sulang

1. Kondisi geografis

Wilayah geografi kecamatan sulang di utara berbatasan dengan kecamatan rembang, di selatan berbatasan dengan kecamatan bulu, di barat dengan kecamatan sumber, dan di timur berbatasan dengan kecamatan pamotan. Mata pencaharian penduduk mayoritas adalah bertani. Secara geografis, Kecamatan Sulang terletak di antara : $7^{\circ}11'$ sampai $7^{\circ}36'$ LS dan $109^{\circ}43'$ sampai $110^{\circ}40'$ BT dengan luas wilayah 4.506.926 ha, terletak pada ketinggian antara 921-1210 m dari permukaan air laut. Terbagi menjadi 21 desa dan kelurahan. Daerah ini memiliki tanah yang sangat subur dan sangat cocok untuk lahan pertanian terutama sawah, ladang dan perikanan air tawar.

4. Kondisi administrasi

Dari sisi administrasi Kecamatan Sulang terbagi menjadi 21 desa, 199 RW dan 814 RT, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2.5.
Kecamatan Sulang dalam perspektif Administrasi Tahun 2008

No	Desa/Kelurahan	Luas (Ha)	RW	RT
1.	1. Kerep	487.11	5	20
2.	2. Karangharjo	333.83	5	24
3.	3. Kaliombo	575.28	5	23
4.	4. Landoh	433.59	6	31
5.	5. Korowelang	276.14	4	19
6.	6. Kemadu	456.48	5	25
7.	7. Kunir	420.50	5	20
8.	8. Pomahan	362.06	4	12
9.	9. Tanjung	422.60	4	12
10.	10. Rukem	240.54	6	26
11.	11. Seren	261.76	4	13
12.	12. Pranti	421.55	4	19
13.	13. Pragu	306.55	4	15
14.	14. Sulang	510.36	7	28
15.	15. Sudo	298.58	4	19
16.	16. Pedak	291.36	6	18
17.	17. Jatimudo	565.24	4	18
18.	18. Glebeg	464.12	5	20
19.	19. Bogorame	521.35	5	23
20.	20. Karanghari	403.45	5	21
21.	21. Kebonagung	472.55	5	22
Jumlah		8.525	199	814

Sumber: Monografi Desa Tahun 2008

5. Kondisi Demografi

Menurut data monografi desa/kelurahan tahun 2006, jumlah penduduk Kecamatan Sulang berjumlah 58.212 jiwa yang terdiri dari 29.453 jiwa laki-laki dan 28.759 jiwa perempuan dengan rasio jenis kelamin 102,41. Kepadatan penduduk di Kecamatan Sulang 1.292 jiwa/km² dengan tingkat kepadatan tertinggi di Kelurahan Kalibeber 6.159 jiwa/km². Jumlah penduduk Kecamatan Sulang berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6.
Komposisi Penduduk berdasarkan Kelompok Umur tahun 2008

Kelompok Umur	Jumlah	Prosentase
0 – 4	5.974	10,26
5 – 9	6.613	11,36
10 – 14	6.423	11,03
15 – 19	7.257	12,47
20 – 24	5.184	8,91
25 – 29	4.782	8,21
30 – 34	4.658	8,01
35 – 39	4.126	7,09
40 – 44	3.318	5,70
45 – 49	2.376	4,08
50 – 54	1.851	3,18
55 – 59	1.674	2,88
60 – 64	1.580	2,71
65 +	2.396	4,12
Jumlah	58.212	100,00

Sumber: Monografi Desa Tahun 2008

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Sulang usia produktif 15-59 tahun mencapai 35.226 jiwa atau 60,51%, yang berarti bahwa penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak produktif. Namun usai

produktif di sini kebanyakan merupakan usia produktif semu, sehingga masih menjadi beban pemerintah dan keluarga.

6. Kondisi pendidikan

Berdasarkan database, pendidikan di Kecamatan Sulang dirinci menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7.
Keadaan Penduduk di Kecamatan Sulang berdasarkan
Tingkat Pendidikan Tahun 2008

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	Tidak/belum sekolah	11.500	19,76
2.	Tidak/belum tamat SD/MI	21.426	36,81
3.	Tamat SD/MI	16.436	28,23
4.	Tamat SLTP	2.336	4,01
5.	Tamat SLTA	2.144	3,68
6.	Tamat perguruan tinggi	1.296	2,23
7.	Lain-lain	3.074	5,28
Jumlah		58.212	100,00

Sumber : Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang 2008

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah penduduk Kecamatan Sulang dengan tingkat pendidikan tidak/belum tamat SD/MI sebanyak 21.426 orang (36,81%) dan tamat Sekolah Dasar/MI sebanyak 16.436 orang (28,23%), serta taat perguruan tinggi sebanyak 1.296 orang (2,23%). Maka perlu sekali upaya masyarakat untuk menggugah semangat dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan jenjang pendidikannya sampai tamat perguruan tinggi.

Apabila dilihat dari sisi pengelolaan dan pendanaan antara lembaga pemerintah dan swasta maka terdapat perbedaan yang sangat mencolok. Oleh sebab itu, perlu sekali bantuan dan peran serta pemerintah untuk

memacu dan melestarikan lembaga-lembaga pendidikan tersebut berupa suntikan dana dan guru-guru yang diperbantukan.

Pendidikan adalah suatu proses yang merupakan suatu sistem yang melibatkan berbagai input seperti : siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana serta proses belajar mengajar yang menjadi muara dari seluruh kegiatan pendidikan dan setiap input harus ditangani secara profesional oleh tenaga ahli yang mewedahi.

Tabel 2.8
Keadaan Guru di Kecamatan Sulang Tahun 2008

No	Sekolah/Pendidikan	Guru PNS	Guru Bantu	Jml
1.	Taman Kanak-kanak	104	-	104
2.	Sekolah Dasar	301	25	326
3.	Madrasah Ibtidaiyah	19	-	72
4.	SMP	62	19	109
5.	MTs	27	9	57
6.	SMA	30	13	94
7.	MA	21	3	31
8.	SMK	1	6	22
9.	Perguruan tinggi	4	-	173
10.	Pondok pesantren	-	3	139
11.	Diniah dan luar sekolah	=	=	27

Sumber: Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang tahun 2008

Berdasarkan tabel di atas, maka keadaan pendidikan di Kecamatan Sulang masih sangat memprihatinkan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Untuk itu perlu adanya peningkatan, baik jumlah maupun mutu di semua jenjang pendidikan yang ada.

Tabel 2.9
Keadaan Guru di Berdasarkan Eselon TK/SD Kecamatan Sulang
Tahun 2010

No	Golongan	Jumlah	%
1	2a	3	1
2	2b	5	1
3	2c	21	5
4	2d	14	3
5	3a	6	1
6	3b	8	2
7	3c	17	4
8	3d	15	4
9	4a	315	78
10	4b	1	0
		405	100%

Sumber : Kecamatan Sulang Tahun 2010

D. Kondisi Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang

Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang adalah salah satu unit organisasi perangkat daerah yang pada dasarnya merupakan hasil penggabungan/pelebaran dari Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sulang dan Ranting Dinas P dan K Kecamatan Sulang sebagai konsekuensi dari implementasi Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah, yaitu dilaksanakannya otonomi luas pada kabupaten/kota. Lembaga ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo No. 8 Tahun 2002 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja lembaga-lembaga teknis daerah dengan eselon tertinggi IV/a. Adapun susunan organisasi Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang terdiri dari :

- a. Kepala Cabang Dinas.
- b. Pengawas TK/SD/SLB.

c. Penilik PLS.

d. Tata Usaha.

Untuk menggerakkan organisasi agar dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang di samping didukung oleh sumber data manusia dan sarana prasarana juga mendapat dukungan dari kelompok kerja Kepala Sekolah dan PGRI Cabang Sulang. Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang memiliki pegawai sejumlah 17 orang, baik PNS maupun kontrak yang terdiri dari :

1 orang Kepala Cabang Dinas.

3 orang Pengawas TK/SD/SLB.

3 orang Penilik PLS (olahraga, kebudayaan dan kepemudaan).

1 orang Kepala Urusan Tata Usaha.

2 orang tenaga lapangan Diknas.

6 orang staf.

1 orang penjaga.

Adapun kategori menurut tingkat pendidikan pegawai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.10
Komposisi Pegawai Cabang Dinas Pendidikan Sulang Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2008

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	Prosen tase
		PNS	Kontrak	PNS	Kontrak		
1.	SD	-	-	-	-	-	0
2.	SLTP	1	-	1	-	2	11,76
3.	SLTA	1	-	3	2	6	35,28
4.	D-2	2	-	1	-	3	17,65
5.	D-3	-	1	1	-	2	11,76
6.	S-1	2	2	-	-	4	23,53
7.	S-2	-	-	-	-	-	0
Jumlah		6	3	6	2	17	100,00

Sumber: Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang Tahun 2008

Dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 17 orang pegawai, 9 orang atau 52,94% adalah pegawai laki-laki dan 8 orang atau 47,06% adalah pegawai perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa di Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang sudah ada keseimbangan antara pegawai laki-laki dan perempuan. Sedangkan dari sisi pendidikan 6 orang atau 35,29% adalah pegawai tamatan SLTA, 4 orang atau 23,53% adalah pegawai tamatan S1 dan lainnya beragam, ada SLTP, D2 dan D3. Diharapkan waktu yang akan datang pegawai yang membidangi teknis pendidikan memiliki tingkat pendidikan minimal sarjana (S1) karena saat ini mayoritas guru berpendidikan SI. Sedangkan dari sisi ruang kepangkatan pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang sebagai berikut :

Tabel 2.11
Komposisi Pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang
Menurut Golongan Ruang Kepangkatan Tahun 2008

No	Ruang Kepangkatan	Laki-laki	Perempuan	Jml	Prosentase
1.	Pengatur Muda (IIa)	-	1	1	8,33
2.	Pengatur Muda Tk. I (IIb)	-	1	1	8,33
3.	Pengatur (IIc)	1	-	1	8,33
4.	Pengatur Tk. I (IId)	-	1	1	8,33
5.	Penata Muda (IIIa)	1	-	1	8,33
6.	Penata Muda Tk. I (IIIb)	1	1	2	16,67
7.	Penata (IIIc)	1	-	1	8,33
8.	Penata Tk. I (IIId)				
9.	Pembina (IVa)	3	1	4	33,33
	Jumlah	7	5	12	100,00

Sumber : Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sulang Tahun 2008

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kepangkatan yang paling mendominasi adalah pembina IVa sebanyak 4 orang pegawai, selebihnya merata dari golongan IIa sampai dengan IIIc. Hal ini akan mendorong semangat dan motivasi kerja bagi pegawai yang masih muda/yunior dan bagi yang senior bisa dijadikan teladan/ccontoh sekaligus pembina pegawai di bawahnya.